# Budidaya Sayuran
# *Bawang Putih*

DIREKTORAT SAYURAN DAN TANAMAN OBAT
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN
2017

***Bawang Putih*** adalah bahan bumbu yang setiap hari digunakan untuk penyedap masakan oleh masyarakat Indonesia.

Namun ketersediaan bawang putih sebagian besar dicukupi dari impor. Untuk itu petani Indonesia diminta untuk memproduksi dalam jumlah yang cukup sehingga ketergantungan akan impor berangsur berkurang.

## Persyaratan Tumbuh

Bawang putih menyukai tempat berketinggian 700 – 1.500 mdpl. Type tanah gembur, lempung berpasir. Kemiringan lahan kurang dari 30%. Suhu antara 15° C - 20° C. Curah hujan 1.500 mm/tahun, PH tanah : 6,9 – 7,2,

## Pengolahan Tanah

1. Tanah dicangkul/ dibajak sebanyak 2 -3 kali, sedalam 20 – 30 cm sampai gembur.
2. Buat bedengan dengan lebar 100 – 120 cm, tinggi 30 cm. Jarak antar bedengan 40 cm, panjang menyesuakain.
3. Pada lahan yang miring, bedengan dibuat melintang dengan arah kemiringan, dibuat terasering dan ditanam tanaman penguat pematang.

## Benih

1. Benih yang digunakan adalah umbi yang telah selesai masa dormansinya (disimpan 6 -7 bulan).
2. Umbi siap tanam ditandai dengan bagian tengah siung sudah berwarna hijau, karena titik tumbuh sudah tumbuh.
   Varietas :

| Varietas | Asal | Tahun Lepas | Hasil (ton/ha) | Suing | Ø (cm) | Umur (hari) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Sangga Sembalun | Lombok | 1995 | 8.75 | 12-14 | 4.5-5.5 | 105-110 |
| Tawangmangu | Tw.Mangu | 1989 | 12 | 12-16 | 4-5 | 120 |
| Lumbu Putih | Yogya | 1988 | 8 | 17-27 | 3.5-6.0 | 100-110 |
| Lumbu Hijau | Batu | 1984 | 10 | 12-20 | 3.3-3.9 | 112-120 |
| Lumbu Kuning | Batu | 1984 | 8 | 14-17 | 3.0-3.9 | 105-116 |

3. Kebutuhan benih : 1.600 kg (3 gram/siung) atau 670 kg (1 gram/ siung)

## Penanaman

1. Sebarkan pupuk kandang 10 – 15 ton/ha, tutup dengan tanah setebal 5cm. Biarkan selama 10 hari.

2. Sebarkan pupuk SP-36 sebanyak 250 kg/ ha dan KCl ( 300 kg) diberikan sekaligus sebelum tanam. Pupuk Urea dan ZA diberikan ½ bagian (masing-masing 100 kg) menjelang tanam, dan ½ bagian lagi setelah tanaman berumur 15 hari (Urea). Sedangkan ZA susulan diberikan setelah tanaman berumur 30 hari.
3. Pupuk urea diberikan pada 5-10 cm dikiri/kanan barisan tanaman dengan cara ditugal.
4. Tanam siung dengan cara membenamkan pangkal siung (cakram) ke permukaan tanah secara tegak lurus sampai panjang siung masuk tanah.
5. Jarak tanam 15 x 15 cm.
6. Tutup bedengan dengan jerami setebal 3 - 5 cm

7. Penanaman pada musim hujan gunakan mulsa plastik

## Pengairan

1. Alirkan air dari saluran irigasi ke parit-parit hingga penuh.
2. Siram bedengan sampai basah, lakukan secara rutin 3 hari sekali atau sesuai kebutuhan, penyiraman biasa dilakukan pagi hari sebelum terik matahari.

## Pemupukan Susulan

1. Pupuk susulan diberikan ketika tanaman berumur 15 HST, 35 HST
2. Buat parit berjarak 10 cm dari tanaman bawang putih, kedalaman parit 2 – 3 cm untuk menempatkan pupuk. Pupuk disebarkan merata di dalam parit.
3. Berikan Urea 100 kg saat tanaman berumur 15 HST
4. Berikan ZA sebanyak 100 kg Pada 30-35 HST
5. Lakukan penjarangan saat tanaman telah mencapai tinggi 10 cm dengan cara mencabut tanaman yang pertumbuhannya kurang baik.

## Penyiangan

1. Penyiangan pertama pada umur 25 -30 HST, penyiangan kedua pada umur 50 – 60 HST dan penyiangan ke tiga pada 70 - 80 HST.
2. Benamkan gulma dan tanaman pengganggu diantara guludan. Musnahkan sisa tanaman yang sakit dengan cara membakar atau membenamkan pada tempat terpisah

## Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman

**Pengendalian secara umum :**

1. Penerapan pola tanam yang meliputi : pengaturan pola tanam, pergiliran tanaman,tanam serentak , tumpang sari atau monokultur.

2. Sanitasi/pengendalian gulma di sekitar pertanaman

**Trips (*Thrips tabaci Lind & Thrips parvisipunus Karny*)**

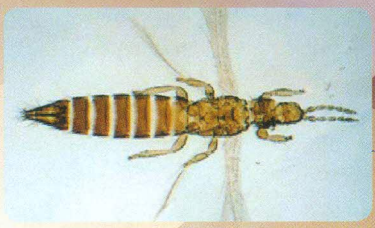

Nimfa Trips Dewasa

**Gejala serangan :**

Daun yang terserang berwarna putih mengkilap seperti perak, kemudian berubah kecoklatan dan berbintik hitam. Serangan berat terjadi pada suhu rata – rata di atas normal disertai hujan rintik-rintik dan kelembaban udara di atas 70%.

**Pengendalian :**

1. Penanaman serentak sekitar pertengahan Mei sampai awal Juni.
2. Gunakan musuh alami kumbang macan/kumbang helm predator *Coccinellidae*.
3. Pemasangan perangkap berwarna kuning berperekat, sebanyak 80 –100 buah/Ha.

**Ulat Bawang (*Spodoptera exigua Hubn*)**

**Gejala serangan :**

Daun berbercak, warna putih transparan. Begitu menetas dari telur ulat masuk ke dalam daun dengan jalan melubangi ujung daun kemudian menggerek permukaan bagian dalam daun. Daun dapat mengering.

**Pengendalian**

1. Gunakan perangkap lampu

Perangkap Lampu

2. Gunakan musuh alami capung, kepik parasitoid *Polites sp*, lalat *Tritaxys braueri*, *Cuposera varia*, lebah *Telenomus* sp, parasit *Apanteles* sp, semut api dan agen hayati SE-NPV.

**Penyakit**

Bercak Ungu atau Trotol (*Alternaria porri* )

**Gejala :**

Daun berbercak putih ukuran 1-2 mm, kemudian melebar dan berubah warna putih kehijauan. Tanaman mati mendadak, daun bawah rebah karena pangkal daun mengecil.

Penyakit kurang terdapat pada musim kemarau, di lahan berdrainase baik, dan gulma terkendali.

**Pengendalian**

1. Waktu tanam yang tepat, penanaman sebaiknya dilakukan pada musim kemarau.
2. Bila tanaman terkena hujan atau embun, segera disiram air bersih untuk mencuci sisa air hujan dan percikan tanah yang menempel pada daun. Sisa air hujan adalah media untuk tumbuhnya spora cendawan, sedangkan percikan tanah yang mengering akan menimbulkan luka sehingga memudahkan masuknya spora cendawan ke dalam jaringan tanaman
3. Penggunaan pupuk yang berimbang, penggunaan pupuk N jangan terlalu berlebih
4. Pencelupan bibit umbi maksimal 3 menit dalam larutan agens hayati *Pseudomonas fluorescens* dengan dosis 1 ml/l air.

**Penyakit embun tepung**

**Gejala :**

Daun bagian luar dan umbi tertutup " bulu-bulu halus" berwarna ungu yang merupakan massa spora dalam jumlah yang sangat banyak, daun kemudian menjadi layu dan kering. Jika tanaman terinfeksi mampu bertahan hidup, pertumbuhannya terhambat, daun hijau pucat. Serangan dapat menjalar ke umbi yang mengakibatkan umbi membusuk, tetapi lapis luarnya mengering dan berkerut.

## Panen

### Umur Panen

Bawang putih dipanen pada umur 90 – 120 hari dengan ciri-ciri fisik perubahan warna tangkai daun tanaman dari hijau segar menjadi kering tingkat kelayuan 35 - 60%, batang berwarna kekuningan dan pangkal batang umbi bawang putih mulai mengeras

### Cara Panen

1. Lakukan penyiraman sehari sebelum panen
2. Gemburkan areal pertanaman dengan garpu tanah pada sore harinya
3. Cabut tanaman dengan hati-hati (umbi tidak terputus atau patah) sampai semua umbi bawang putih terangkat keluar .
4. Ikat dan kumpulkan umbi bawang putih yang telah di cabut ditempat yang teduh.
5. Bawang putih yang telah dipanen ke tempat pengumpulan hasil panen untuk dilakukan proses pasca panen.

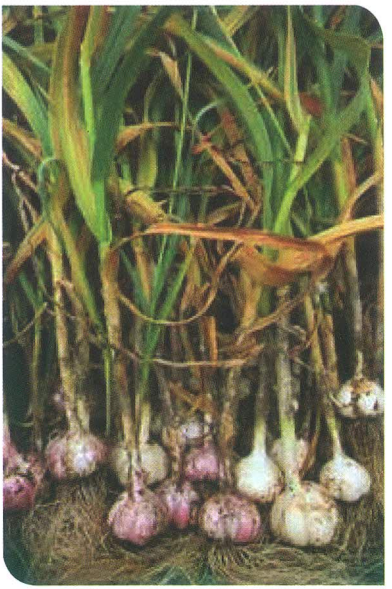

**DIREKTORAT SAYURAN DAN TANAMAN OBAT**

Jl. AUP No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520

Telp.021.7817611, 7806570

Website : www.ditsayur.hortikultura.go.id

e-mail : ditsayur@hortikultura.go.id